ABSTRAK

Tamara Rizki Edina

Perjanjian kerjasama penjualan gas gas elpiji 3 kg antara PT. Koperasi Panca Kurnia dengan pangkalan Edi Mulia dalam pendistribusian gas elpiji bersubsidi, masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana klausula yang terdapat dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama penjualan gas elpiji 3 kg antara PT.Koperasi Penca Kurnia dengan Pangkalan Edi Mulia, apakah ada keseimbangan pelaksanaan perjanjian kerjasama penjualan gas elpiji 3 kg antara PT.Koperasi Penca Kurnia dengan Pangkalan Edi Mulia, apa saja hambatan dan upaya dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama penjualan gas elpiji 3 kg di Pangkalan Edi Mulia.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode telaah pustaka *(library research)* dan penelitian lapangan *(field research)*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan klausula perjanjian antara PT.Koperasi Penca Kurnia dengan Pangkalan Edi Mulia,, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah dalam bentuk jadi, seperti data dalam dokumen dan publikasi.

Klausula yang terdapat dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama penjualan gas elpiji 3 kg antara PT.Koperasi Penca Kurnia dengan Pangkalan Edi Mulia adalah klausula transaksi keagenan berisi tentang penunjukan *principal* terhadap agen dan penerimaan penunjukan oleh agen dari *principal*. Keseimbangan pelaksanaan perjanjian kerjasama penjualan gas elpiji 3 kg antara PT.Koperasi Penca Kurnia dengan pangkalan Edi Mulia adalah tidak terdapat keseimbangan disebabkan lebih banyak mengatur kewajiban dari pihak pangkalan dan bertanggung jawab dalam pelayanan kepada konsumen dan menjaga kelancaran penyaluran LPG 3 Kg kepada konsumen dengan menjamin pelayanan yang memuaskan dan optimal bagi para konsumen.

Diperoleh kesimpulan bahwa hambatan dalam pelaksanaan perjanjian kerjasama penjualan gas elpiji 3 kg di Pangkalan Edi Mulia adalah keterlambatan dalam menyerahkan atau mengirimkan tabung gas yang telah dipesan dan upaya mengatasi hambatan adalah dengan pemasangan informasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Elpiji 3 kg pada setiap pangkalan dan pemberian sanksi yang tegas terhadap pangkalan yang melanggar. Berdasarkan kesimpulan disarankan agar dilakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pangkalan dalam pendistribusian gas elpiji 3 kg tersebut, untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi dan untuk pemerintah agar dalam penjualan gas elpiji 3 kg juga diatur terkait harga jual apabila warung

Kata Kunci : Perjanjian, Kerjasama, Gas Elpiji.